



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 14 Januari 2023

Halaman: 8

Afirmasi sebagai Pemenuhan Tugas yang Memanusiakan

Pemkot Jogja Tawarkan Los Pasar Klitikan bagi Pedagang Jalan Perwakilan

JOGJA, Radar Jogja - Sukses menonaktifkan kegiatan di sisi utara Jalan Perwakilan, tugas Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja belum selesai. Di antaranya dengan tetap mendampingi para pedagang hingga mendapatkan tempat usaha baru. Seperti dengan mendampingi eks pedagang Jalan Perwakilan saat melihat calon los di Pasar Klitikan Pakuncen, Jumat (13/1). Langkah kemandirian pemkot tersebut dalam upayanya memenuhi tugas untuk mendukung pembangunan Jogja Planning Gallery (JPG). Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja Aman Yuridijaya membeberkan, langkah teknis yang ditempuhnya dalam upaya pembangunan di Kota Pelajar. Terutama di kawasan Sumbu

Filosofis, yang jadi kewenangan Pemkot Jogja. "Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIJ berada pada ruang kebijakan, tapi yang di lapangan ya kami, Pemkot Jogja," cetusnya di wawancara di kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Jumat (13/1).

Aman menjabarkan, pembangunan JPG merupakan kebijakan yang dilakukan oleh Pemprov DIJ. Namun, Pemkot Jogja jadi pihak yang diserahi tugas agar pembangunan dapat berjalan lancar. Lantaran Jalan Perwakilan sisi utara, digunakan oleh warga untuk melakukan aktivitas ekonomi. "Fakta di lapangan, di atas tanah itu digunakan oleh berbagai pihak. Khususnya pedagang di kios," tuturnya. "Sehingga tugas Pemkot, untuk memastikan bahwa proses kegiatan di sepanjang Jalan Perwakilan sisi utara tidak boleh ada. Karena tanah itu hak kesultanan, akan dibangun JPG oleh Pemprov DIJ." Teknis yang pertama dilakukan Pem-



INI LOKASINYA: Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja Ekwanto mengantarkan para eks pedagang Jalan Perwakilan melihat calon lokasi waktu 10 hari untuk pelaku usaha mengosongkan lokasi. "Proses pengosongan diberi waktu sampai 14 Januari 2023. Setelah itu, Pemkot memberi

Aman mendapat laporan, 80 persen kios kini telah kosong. Setelah tanggal 14 Januari, Pemkot Jogja baru akan menyerahkan kewenangan pada Pemprov DIJ. Dalam tahap pembangunan JPG sesuai kebijakan. Namun, Pemkot Jogja tidak begitu saja lepas tangan pada nasib pelaku usaha di Jalan Perwakilan. Kendati, pedagang melakukan hubungan sewa secara ilegal dengan pihak yang tidak bertanggung jawab. "Ini soal kemanusiaan," tegas mantan Kepala Bappeda Kota Jogja itu. Pemkot kemudian memilih untuk menjalankan kebijakan afirmasi. Terhadap 17 pelaku usaha yang semula bernaung di jalan Perwakilan. Afirmasi yang diberikan dalam bentuk potensi pedagang di Pasar Klitikan Pakuncen. "Secara prinsip, berminat untuk berada di Pasar Klitikan Pakuncen. Kebijakan afirmasi kami lakukan. Dan ini yang melakukan adalah Pemerintah Kota Jogja, bukan Pemprov DIJ," lontarnya.

Peninjauan dipimpin langsung oleh Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja Ekwanto. Semua eks pedagang Jalan Perwakilan diajak melihat suasana dan kondisi di Pasar Klitikan Pakuncen. Terpisah, Kepala Dinas Pedagangan (Disdag) Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani turut membenarkan adanya afirmasi. Terhadap pelaku usaha di Jalan Perwakilan ke Pasar Klitikan Pakuncen. Dia menyambut positif langkah afirmasi. Lantaran mayoritas pelaku usaha di jalan Perwakilan merupakan pelaku kuliner. Seiring pula dengan visinya mengembangkan ekonomi kreatif (ekraf) berbasis pasar rakyat. "Sekarangkan tren *hidden gem* di pasar-pasar rakyat. Siapa tahu bergabungnya teman-teman perwakilan bisa mengawali *hidden gem*-nya Pasar Pakuncen," tandasnya. (*fat/pr/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005